

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk peternakan ruminansia berupa daging dan susu merupakan komoditas pangan hewani yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas konsumsi pangan. Sub sektor peternakan memiliki peran yang penting dalam penyediaan sumber protein hewani, permintaan akan produk peternakan meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan semakin meningkatnya pendapatan masyarakat dan semakin membaiknya kesadaran gizi masyarakat.

Ketidakmampuan produksi peternakan dalam negeri dalam memenuhi kebutuhan domestik dipengaruhi oleh beberapa keterbatasan yaitu penguasaan teknologi, kemampuan permodalan peternakan, kualitas sumber daya manusia dan ketersediaan pakan (Suryana, 2000).

Pakan merupakan faktor penting dalam berhasilnya usaha pengembangan peternakan karena biaya pakan ternak pada umumnya mencapai 60 sampai 70 % dari seluruh biaya produksi peternakan. Hijauan merupakan sumber pakan utama untuk ternak ruminansia sehingga dalam peningkatan produksi ternak ruminansia harus diikuti dengan penyediaan hijauan pakan yang cukup dalam jumlah maupun kualitas, beberapa kendala dalam penyediaan hijauan pakan seperti terjadinya perubahan fungsi lahan yang sebelumnya sebagai sumber hijauan pakan menjadi lahan pemukiman, lahan untuk tanaman pangan dan tanaman industri (Djajanegara, 1999).

Salah satu upaya untuk mengatasi kekurangan pakan hijauan adalah dengan memanfaatkan limbah pertanian sebagai sumber pakan, sehingga pengembangan ternak ruminansia di suatu daerah harus dilakukan usaha untuk memanfaatkan limbah pertanian mengingat penyediaan rumput dan pakan hijauan lainnya sangat terbatas. Jenis limbah pertanian yang dapat

dimanfaatkan sebagai sumber pakan adalah limbah tanaman pangan seperti jerami padi, jerami jagung, jerami kacang tanah dan pucuk ubi kayu.

Daerah Kabupaten Gorontalo merupakan dataran rendah dan bukit yang membentang luas dan memiliki tekstur tanahnya berupa lempengan yang berwarna kuning kehitaman yang menandakan tingkat kesuburan tanah cukup tinggi dan merupakan daerah yang mempunyai sebagian luas wilayahnya adalah pertanian berupa persawahan irigasi (teknis, non teknis dan tadah hujan) sedangkan ladang tergantung dari musim penghujan dan sebagian petani menggunakan sumur pompa yang dijadikan sebagai sumber air bagi tanaman. Jenis tanaman pangan di daerah ini meliputi tanaman padi, jagung, kacang tanah dan ubi kayu yang merupakan salah satu sub-sektor pada sektor pertanian, Sehingga daerah ini memiliki peluang untuk memanfaatkan limbah tanaman pangan sebagai sumber pakan ternak ruminansia. Untuk itu, perlu adanya informasi dan data dasar tentang potensi limbah tanaman pangan sebagai sumber pakan ternak ruminansia, untuk hal tersebut maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang Potensi Limbah Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pakan Ternak Ruminansia Di Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana ketersediaan limbah tanaman pangan sebagai sumber pakan ternak ruminansia di Kabupaten Gorontalo,
2. Bagaimana daya dukung limbah tanaman pangan sebagai sumber pakan ternak ruminansia di Kabupaten Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui ketersediaan limbah tanaman pangan sebagai sumber pakan ternak ruminansia di Kabupaten Gorontalo,
2. Mengetahui daya dukung limbah tanaman pangan sebagai sumber pakan ternak ruminansia di Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan arah tentang perkembangan peternakan kedepan dalam hal Pakan yaitu dengan pemanfaatan limbah tanaman pangan sebagai sumber pakan ternak ruminansia.
- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberi informasi bagi peneliti lainnya atau pemerhati peternakan yang ingin lebih mengembangkan peternakan di Kabupaten Gorontalo khususnya ternak ruminansia.